

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI SOSIAL, DAN**  
**PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG**  
**PADA PT BANK ACEH SYARIAH CABANG SINABANG**



**Disusun Oleh:**

**WINDA DEA FEBRIKA**  
**NIM: 180603068**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA**  
**ACEH**  
**2025 M/1447 H**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dimana atas berkah rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari peradaban dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Motivasi Sosial Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Manusia sesuai fitrahnya merupakan makhluk yang tidak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka kadang saja didalam skripsi ini pun masih terdapat beberapa kesalahan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-

besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fithriady, Lc., MA., Ph.D selaku Wakil Dekan I, Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria SE., M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafizh Maulana, SP. S. HI.,ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. T. Syifa Fadriza Nanda, S.E., AK., M.Acc., selaku Pembimbing I dan Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik, serta Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
5. Teristimewa kepada Orang Tua yang paling saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan saya tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya dan terimakasih juga kepada abang, kakak dan adik-adik saya yang senantiasa mendukung dan menghibur dalam

penyusunan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 15 Oktober 2024  
Penulis

**Winda Dea Febrika**  
**NIM: 180603068**

## ABSTRAK

Nama : Winda Dea Febrika  
NIM : 180603068  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Religiusitas, Motivasi Sosial, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang  
Pembimbing I : T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., AK., M.Acc  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M.Sc

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung di PT Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang, dengan fokus pada religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan sampel 377 nasabah dari total populasi 20.032 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Secara simultan, ketiga variabel ini juga berpengaruh signifikan, di mana semakin tinggi tingkat religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan nasabah, semakin besar kecenderungan mereka untuk menabung di bank syariah.

**Kata kunci: Religiusitas, Motivasi Sosial, Pengetahuan, Keputusan Menabung**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
2.1 Religiusitas.....	18
2.1.1 Indikator Religiusitas .....	22
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas...25	
2.1.3 Dimensi Religiusitas .....	28
2.2 Motivasi .....	31
2.2.1 Manfaat Motivasi .....	34
2.2.2 Indikator Motivasi .....	35
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	38
2.2.4 Proses Motivasi .....	39
2.3 Pengetahuan .....	40
2.3.1 Jenis Pengetahuan .....	43
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	44
2.3.3 Indikator Pengetahuan.....	47
2.4 Keputusan Nasabah Menabung .....	48
2.4.1 Indikator Keputusan Nasabah Menabung .....	53
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung.....	55
2.5 Penelitian Terkait .....	57
2.6 Hubungan Antar Variabel .....	62

2.6.1 Hubungan Religiusitas terhadap keputusan Nasabah Menabung .....	62
2.6.2 Hubungan Motivasi terhadap keputusan Nasabah Menabung .....	63
2.6.3 Hubungan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah.....	64
2.7 Kerangka Berpikir .....	65
2.8 Hipotesis Penelitian.....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
3.1 Desain Penelitian.....	68
3.2 Sumber Data.....	69
3.3 Populasi dan Sampel .....	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	72
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	72
3.5.1 Religiusitas sebagai $X_1$ .....	73
3.5.2 Motivasi sebagai $X_2$ .....	74
3.5.3 Pengetahuan $X_3$ .....	75
3.6 Skala Pengukuran Data .....	77
3.7 Metode Analisis Data .....	78
3.8 Instrumen Penelitian.....	79
3.8.1 Uji Validitas .....	79
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	80
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	80
3.9.1 Uji Normalitas.....	80
3.9.2 Uji Multikolinieritas.....	81
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
3.10 Analisis regresi linear berganda .....	82
3.11 Uji hipotesis .....	83
3.11.1 Uji t (Uji Parsial).....	83
3.11.2 Uji F (Uji Simultan).....	83
3.11.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
4.1 Gambaran Umum.....	85
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	86
4.2.1 Karakteristik Responden.....	86
4.2.2 Tanggapan Responden .....	89

4.3 Uji Instrumen Penelitian .....	92
4.3.1 Uji Validitas .....	92
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	94
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	95
4.4.1 Uji Normalitas .....	95
4.4.2 Uji Multikolonieritas .....	95
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	96
4.5 Uji Linear Berganda .....	97
4.6 Uji Hipotesis .....	99
4.6.1 Uji T Parsial .....	99
4.6.2 Uji F Simultan .....	100
4.6.3 Koefisien Determinasi $R^2$ .....	100
4.7 Pembahasan .....	101
4.7.1 Pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Menabung (Y) .....	101
4.7.2 Pengaruh Motivasi Sosial ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Menabung (Y) .....	105
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan Menabung (Y) .....	107
4.7.4 Pengaruh Religiusitas, Motivasi Sosial, Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung .....	109
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan .....	112
5.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>143</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Rekening Bank Syariah Cabang Sinabang Periode 2019-2024.....	4
Tabel. 2.1 Penelitian Terkait.....	57
Tabel 3.1 Ringkasan Didefinisikan Variabel.....	75
Tabel 3.2 Skala Instrumen Kuesioner.....	77
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	87
Tabel 4.2 Tanggapan Responden.....	89
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	93
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	94
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	96
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	96
Tabel 4.7 Uji Linear Berganda dan T Parsial.....	97
Tabel 4.8 Uji F Simultan.....	100
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi $R^2$ .....	101

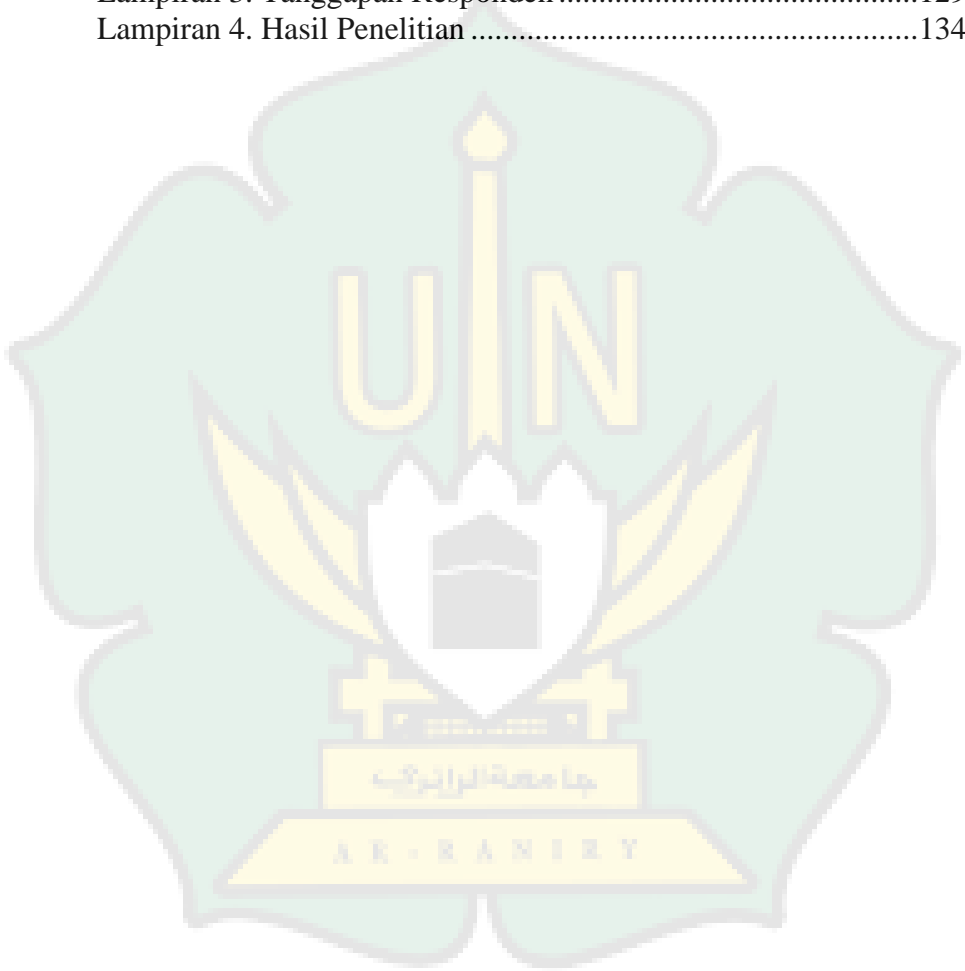
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram .....95



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner .....	120
Lampiran 2. Karakteristik.....	127
Lampiran 3. Tanggapan Responden .....	129
Lampiran 4. Hasil Penelitian .....	134



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor perbankan syariah semakin berkembang sebagai salah satu sektor bisnis yang kuat dan kompetitif di Indonesia. Sejumlah bank pemerintah maupun swasta nasional mulai mengembangkan unit-unit syariah sebagai potensi bisnis yang menjanjikan. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka landasan hukum industri perbankan syariah di Indonesia semakin kuat dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Progres perkembangan perbankan syariah yang mengesankan, menjadi bukti peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (OJK, 2015). Kondisi ini kemudian membuat sistem perbankan syariah menjadi instrument yang semakin populer di Indonesia. Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia termasuk di Provinsi Aceh mendorong pemerintah Aceh pada tahun 2015 mengeluarkan kebijakan baru tentang peralihan PT. Bank Aceh Konvensional menuju ke sistem syariah. Kondisi ini sangat relevan mengingat penduduk Provinsi Aceh sebagian besar adalah muslim dan masyarakat di daerah ini sehari-hari melaksanakan Syariah Islam sebagaimana sistem yang berlaku. Dengan demikian setelah berkiprah selama lima dasawarsa dalam melayani masyarakat dan berperan dalam mengawali pembangunan daerah, maka sejak

tanggal 25 Mei 2015, bank milik pemerintah daerah ini mulai mengawali sejarah baru dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara totalitas.

Menurut (Suryanto, 2014:34) perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perbankan syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut, artinya lembaga perbankan adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang atau salah satu alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan dan muamalah. Dalam perekonomian suatu negara, peranan bank begitu penting bagi kegiatan ekonomi, dapat dikatakan bank sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Bank Syariah merupakan bank yang operasional dan produknya tidak mengandalkan pada bunga, yang dijalankan berlandaskan Al-Quran dan As- sunnah. Bank juga biasa disebut lembaga yang berkaitan dengan masalah uang yang merupakan pelancar terjadinya transaksi. (Safran, 2015). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah, diawali dari inspirasi masyarakat

Indonesia, yang dimana masyarakat di Indonesia adalah mayoritas beragama Islam yang ingin memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang berlandaskan syariat Islam. Sistem perbankan syariah telah dikembangkan di Indonesia pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya bank pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kemunculan BMI ini diikuti dengan lahirnya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, lalu diamandemenkan menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998. Undang-Undang ini menjadi payung hukum serta pembuktian pengakuan kehadiran Perbankan Syariah di Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk perbankan syariah yang mampu membuat konsumen tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah seperti pada produk penghimpunan dana yang akan diturunkan lagi menjadi produk tabungan, giro dan deposito. Awalnya perbankan syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat akan tetapi dengan terus berkembangnya perbankan syariah sekarang sudah banyak masyarakat di pelosok desa yang sudah mengenal perbankan syariah. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa minat nasabah menggunakan jasa bank syariah mulai meningkat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal yang aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Wibowo dan Widodo, 2015).

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa minat nasabah menggunakan jasa bank syariah mulai meningkat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal yang aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Rekening Bank Syariah Cabang Sinabang Periode 2019-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Rekening</b>
2019	19.790
2020	21.848
2021	23.215
2022	24.056
2023	26.430
Juli 2024	20.032

Sumber: Bank Syariah Cabang Sinabang (2024).

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan jumlah rekening bank syariah dari tahun 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019, jumlah rekening tercatat sebanyak 19.790. Terjadi peningkatan di tahun 2020 menjadi 21.848, dan terus meningkat di tahun 2021 menjadi 23.215. Trend kenaikan berlanjut pada tahun 2022 sebanyak 24.056, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebanyak 26.430 rekening. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2024 dimana jumlah rekening turun menjadi 20.032, yang lebih rendah dari jumlah pada tahun 2020.

Peningkatan jumlah nasabah pada bank syariah tidak terlepas dari produk-produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut. Untuk menarik minat nasabah agar menggunakan produk dan jasa bank syariah, maka bank syariah perlu mengamati hal-hal yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menggunakan jasanya, karena nasabah merupakan pusat perhatian perusahaan. Menurut Kanuk (2017) menyebutkan bahwa keputusan adalah suatu proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan perihal yang berkaitan dengan segala yang telah ditetapkan baik. Nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank. Keputusan nasabah merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam menggunakan perbankan syariah.

Pemilihan dalam jasa bank, nasabah memiliki beberapa tipikal. Pertama, nasabah yang melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan keyakinan penuh, yang mengerjakan sesuatu selalu dilandasi dasar hukum agama yang jelas, dalam artian nasabah memilih lembaga diyakini dengan syariah. Kedua, nasabah yang dalam kehidupannya menggunakan nilai-nilai keagamaan dalam menggunakan sesuatu, tipikal ini melakukan sesuatu atas dasar



pertimbangan kemanfaatan pada objek yang digunakan. Tipikal nasabah seperti ini termotivasi untuk memilih suatu bank syariah tidak saja karena sesuai dengan syariah saja tetapi juga karena dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi keuangan. Kemudian tingkat keuntungan bagi hasil memiliki pengaruh yang dominan terhadap minat nasabah menabung. Karena seseorang nasabah akan merespon bank syariah atau termotivasi ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan baginya.

Pengambilan keputusan yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Sedangkan pengertian menabung yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Jadi, keputusan menabung berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi untuk menabung atau menyimpan uang. Perilaku nasabah dalam mengambil keputusan menabung pada bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu, Religiusitas, motivasi, dan tingkat keuntungan bagi hasil.

Kemudian kecendrungan nasabah untuk memutuskan untuk menabung di PT. Bank Aceh Syariah juga disebabkan oleh meningkatnya nilai religusitas, yang baik dalam bank tersebut. Para nasabah khususnya nasabah lama sering mendapatkan standar

layanan yang memuaskan dari pihak perbankan konvensional. Namun masalah keputusan nasabah untuk menabung pada PT. Bank Aceh Syariah menjadi masalah yang sangat diperhatikan mengingat faktor yang mempengaruhinya termasuk diantaranya adalah religiusitas, motivasi sosial serta pengetahuan. Religiusitas dalam makna Islam yang berarti menjalankan perintah Allah dalam berbagai macam sisi atau dimensi yang tidak hanya terjadi ketika nasabah PT. Bank Aceh Syariah melaksanakan ibadah, tapi juga ketika nasabah melakukan aktivitas lain yang berkaitan dengan kebutuhan hidup. Khususnya untuk aktivitas investasi pada perbankan, banyak aturan-aturan Islam yang mengaturnya karena investasi berkaitan dengan siklus uang yang sangat dekat dengan perbuatan riba. Sistem bunga yang menjadi andalan bank- bank komersil saat ini adalah sistem riba yang diharamkan oleh syariah Islam (Darmawan, 2016).

Semakin tinggi tingkat Religiusitas nasabah, maka akan semakin besar kepercayaan nasabah terhadap kebaikan-kebaikan yang diperoleh dari sistem pengambilan keputusan untuk menabung pada PT. Bank Aceh Syariah, dan kemudian nasabah yakin akan mendapat rahmat dari tuhan, (Saryani, 2015). Nasabah dengan Religiusitas yang tinggi juga yakin sistem konvensional akan menjadi sebuah larangan dan pelanggaran-pelanggaran sehingga nasabah akan mendapat balasan berupa siksaan. Untuk itu Religiusitas menjadi sisi positif dalam meningkatkan loyalitas nasabah pada PT. Bank Aceh Syariah Syariah. Namun dalam realita

banyak nasabah yang memanfaatkan PT. Bank Aceh Syariah ternyata bukan semata-mata karena adanya nilai-nilai religiusitas yang baik.

Menurut Jalaluddin (2018), Religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang pada agamanya, di mana Religiusitas juga merupakan kedalaman seseorang dalam menyakini suatu agama yang disertai dengan tingkat pengetahuan agamanya dengan mematuhi aturan-aturan untuk menjalankan kewajibannya dengan keikhlasan hati dalam kehidupannya berkaitan dengan ibadah. Keberagaman Religiusitas diwujudkan berbagai sisi kehidupan manusia termasuk kegiatan bermuamalah. Adanya ketaatan terhadap prinsip syariah menjadi dasar utama untuk tetap menggunakan produk bank syariah. Perilaku ekonomi dapat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang, di mana perilaku tersebut kecenderungan membentuk perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Sehingga perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung. Menurut penelitian Shofwa (2016:43) Religiusitas salah satu tingkatan seseorang terhadap kesetiannya pada agama. Sedangkan atribut dari Religiusitas adalah syariah, akhlak, dan iman.

Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan (Herman, 2013). Motivasi yang kuat menjadikan nasabah lebih loyal dalam menggunakan produk bank syariah. Motivasi terlahir dari adanya kebutuhan manusia.

Kebutuhan akan transaksi keuangan yang semakin meningkat mendorong lembaga keuangan berlomba-lomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut penelitian (Mayasari (2017). Motivasi sosial yang merupakan indikasi motivasi intrinsik yaitu suatu motivasi yang muncul dari pribadi sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa nasabah untuk bertindak. motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan. Motivasi juga merupakan dorongan dalam diri individu yang memaksa nasabah untuk bertindak yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi konsumen mewakili dorongan untuk memuaskan kebutuhan, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis melalui pembelian dan penggunaan suatu produk. Faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktifitas pada umumnya adalah kebutuhan dan keinginan. Hal ini terkait dengan keinginan nasabah untuk menabung di PT Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan religusitas, serta motivasi sosial terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank Syariah Aceh tersebut. Yang mana peneliti menemukan bahwa masih terdapatnya nasabah yang memiliki pengaruh religusitas berdasarkan kepercayaan bahwa bank syraih itu tidak akan memberikan bunga yang tinggi, kemudian motivasi sosial nasabah yang masih mengikuti orang lain nabasah

berpendapat bahwa lebih banyak orang lain yang menabung di bank Syariah dari pada bank lain. Selain itu kurangnya pengetahuan nasabah terkait dengan sistem yang ada di Bank Syariah itu sendiri.

Sebagaimana diketahui bahwa pengetahuan memiliki arti sebagai segala sesuatu apa yang diketahui oleh manusia atau seseorang tentang suatu objek tertentu termasuk di dalamnya tentang ilmu yang akan menambah keterbentukan mentalnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu proses suatu tindakan seseorang atau manusia yang melibatkan keseluruhan keyakinan yang berupa kesadaran dalam menghadapi suatu objek yang dikenal, atau dapat dikatakan pengetahuan adalah berbagai gejala-gejala yang dijumpai dan didapatkan seseorang atau manusia dengan melalui pengamatan akal (Darmawan, 2016). Pengetahuan yang telah diperoleh nantinya akan menjadi suatu bentuk informasi yang telah diterima oleh alat panca indera manusia, dan kemudian informasi yang telah diperoleh tersebut akan dikembangkan dengan kemampuan bahasa setiap pemikiran manusia atau seseorang (Darmawan, 2016). Informasi atau ilmu yang diketahui oleh seseorang berpengaruh atau tidaknya terhadap suatu objek atau suatu hal, pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan menabung di perbankan Syariah.

Proses pengambilan keputusan untuk menabung menurut Kotler (2018:36), ada 5 tahap yang harus dilalui dalam pengambilan keputusan konsumen untuk menabung, yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan

perilaku setelah pembelian. Proses keputusan nasabah tersebut juga timbul pada saat konsumen akan memutuskan untuk menabung di suatu Bank Syariah yang akan diinginkannya, hal tersebut karena nasabah juga tidak menginginkan dapat kerugian dari keputusan yang sudah diambilnya (Putribasutami, 2018). Menabung memang menjadi sebuah pembelajaran yang efektif dalam berhemat, berencana, dan juga sekaligus menabung memiliki arti lain sebagai kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki seseorang untuk disimpan dalam jangka waktu yang panjang atau dalam jangka waktu tertentu. Menabung juga merupakan suatu kegiatan yang tidak boleh kita lupakan, karena itu sangat penting. Kegiatan menabung juga harus diajarkan sejak dini. Menabung adalah kegiatan yang positif, hal tersebut karena dengan menabung seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentunya seseorang dapat belajar mengatur atau mengontrol keuangannya. Tujuan menabung dapat membiasakan diri untuk berhemat, tapi dengan pengertian tidak boros. Pengeluaran keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar di kemudian hari. Selain itu, menabung juga bermanfaat untuk seseorang agar terbiasa belajar mengelola uang pribadi, mempunyai rencana keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan juga dapat membuat suatu kebanggaan dalam diri sendiri. (Murtani, 2019:30). Dalam penelitian ini pengetahuan dimaksud adalah keingintahuan nasabah terhadap PT Bank Aceh Syariah yang di percayai sebagai tempat menabung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul yang terkait, Fauzi Amirudin, (2014:32) Faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan menabung di Bank Syariah yaitu terdiri dari Aktivitas, Minat serta Opini dan Religiusitas serta pengetahuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2017:21) bahwa Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah dan Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syari'ah. yang dilakukan oleh Hesti Mayasari Lalu penelitian bahwa motivasi nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syari'ah Padang. Dilihat dari review penelitian terdahulu, telah banyak penelitian tentang minat bertransaksi di perbankan syariah dari berbagai kalangan di masyarakat. Peneliti juga ingin melakukan penelitian tentang minat bertransaksi di perbankan syariah pada mahasantri. Karena mahasantri juga berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar Perbankan Syariah.

Selain itu, Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh (2015) dimana meneliti pengaruh antara tingkat Religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat Religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung. Tingkat Religiusitas yang tinggi akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Kepercayaan terhadap

agama menjadi motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hamidi (2016) tentang persepsi dan sikap masyarakat santri Jawa Timur terhadap bank syariah. Salah satu kesimpulannya menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Responden juga menyatakan bahwa bagi hasil sama dengan bunga. Karenanya masyarakat berpersepsi faktor pertimbangan keagamaan bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan menabung di perbankan Syariah, sehingga peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Religiusitas, Motivasi Sosial dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang fokus dalam permasalahan-permasalahan berikut:

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang?



2. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang?
4. Apakah Religiusitas, motivasi, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang.
2. Untuk mengetahui motivasi sosial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang.
3. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah Cabang Sinabang.
4. Untuk mengetahui Religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah Cabang Sinabang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini di antaranya:

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaan jasa perbankan syariah, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai pengaruh Religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat digunakan bahan masukan bagi nasabah yang lain dalam memilih jasa bank syariah.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh Religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan kepada PT Bank Syariah maupun pihak nasabah untuk memberikan kebijakan yang baik dalam keputusan menabung.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Berikut ini merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terangkum dalam 5 bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori Religiusitas, motivasi sosial, pengetahuan, penelitian terkait, serta kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, pengukuran variabel, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yaitu seberapa besar

pengaruh Religiusitas, motivasi sosial, dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data dan saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

